



SISWA MISKIN TAK BOLEH TERCECER Forum Komite Sekolah Pertajam Koordinasi

YOGYA (KR) - Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono, meminta seluruh sekolah agar memperluas jangkauan pendidikan, terutama menyangkut akses bagi siswa dari keluarga miskin serta menghilangkan kesenjangan dengan siswa mampu untuk mendapatkan pendidikan.

Hal tersebut diungkapkan Imam dalam pertemuan Forum Komite SMA/SMK Negeri Kota Yogyakarta yang digelar di SMAN 5 Yogyakarta, Sabtu (15/6). Menurut Imam, dari segi kebijakan, jangkauan pendidikan bagi kaum miskin sebenarnya sudah terkontrol.

Hal itu terlihat dengan kuota siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang didahulukan serta Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) yang terus meningkat.

"Sekarang tugasnya Dinas Pendidikan bersama sekolah serta komite untuk mensosialisasikan kepada masyarakat jika pendidikan di Yogyakarta mampu menjangkau semuanya," ungkapnya.

Untuk itu, Pemkot Yogyakarta membuka kritik dan masukan dari jajaran komite se-

kolah dalam pelaksanaan pendidikan bagi kaum miskin. Khususnya terkait kebijakan yang perlu dibenahi. Dicontohkannya, banyak siswa KMS yang sudah diterima di sekolah negeri namun akhirnya keluar di tengah jalan atau pindah ke sekolah lain.

Gejala tersebut harus mampu dibaca oleh semua pihak agar proses pembelajaran di sekolah bisa terus dievaluasi. "Kalau dari segi biaya, semua sudah *discover* pemkot. Bisa jadi, mereka yang pindah karena tidak bisa menyesuaikan. Nah, disini peran komite sekolah," tandasnya.

Sedangkan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, menjelaskan keberadaan komite sekolah di Kota Yogyakarta selama ini berjalan dengan baik. Bukan hanya pada fungsi penganggaran saja, melainkan juga pengawasan, saran serta mediasi antara sekolah, peserta didik dan orangtua.

Oleh karena itu, Edy menjamin, keberlangsungan pendidikan di Kota Yogyakarta selalu mendapat pantauan dari komite di masing-masing seko-

lah.

"Di Yogya, komite sekolah bukan hanya label saja. Fungsinya berjalan dengan sangat bagus dan kini tinggal mempertajam koordinasi," tandasnya.

Sementara Ketua Forum Komite SMA dan SMK Negeri Kota Yogyakarta, Ir Hadi Prabowo, mengatakan pihaknya selalu melakukan pertemuan rutin bersama seluruh ketua komite serta kepala SMA dan SMK Negeri. Melalui pertemuan tersebut, segala persoalan dalam proses pendidikan menjadi bahan diskusi bersama. Hasil rumusannya selalu diteruskan ke Dinas Pendidikan dan Pemkot Yogyakarta sebagai acuan kebijakan. **(R-9)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005